

BAB VI

SIMPULAN

Salah satu sektor industri pariwisata yang menjadi kebutuhan manusia adalah sektor makanan dengan minuman. Dengan terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman, manusia dapat bertahan hidup. *Kirei dessert cafe* merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang penyediaan makan dan minum yang berdiri di Kota Makassar yang terletak di kecamatan Rappocini yang menjual *dessert* dengan perpaduan *flavour* Jepang yang modern dan tradisional. Alasan pendirian *cafe* sendiri dilatar belakangi dengan melihat pertumbuhan *cafe* yang semakin pesat dari tahun ke tahun , jumlah penduduk yang stabil sehingga penulis melihat adanya peluang usaha dalam bidang tersebut. Apalagi, dalam era pandemic COVID-19 ini diharapkan dengan adanya kemunculan usaha *Kirei dessert cafe* dapat membantu meningkatkan perekonomian Sulawesi Selatan.

Dengan adanya studi kelayakan bisnis ini dapat menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan dengan melihat beberapa aspek seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek operasional, aspek organisasi dan aspek keuangan.

A. Aspek Pasar dan Pemasaran

Analisis permintaan dilakukan dengan mengumpulkan kuisioner yang dilakukan secara online dengan menggunakan platform *google form*. Jumlah responden yang didapatkan dari hasil pengumpulan kuisioner berjumlah 211 responden yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS. Pengumpulan kuisioner dilakukan untuk mengetahui profil responden, kondisi pasar dan bauran pemasaran sehingga

Kirei dessert cafe dapat menyusun strategi pemasaran agar dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi para pelanggan.

Pesaing dari *Kirei dessert cafe* sendiri terdiri atas pesaing langsung dan tidak langsung. Dengan mengetahui pesaing, *Kirei dessert cafe* dapat memprediksi pasar sehingga membuat diferensiasi yang berbeda dibandingkan dengan pesaing yang ada. *SWOT analysis* juga dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang ada sehingga dapat disusun strategi untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman yang ada, menonjolkan dan memanfaatkan kelebihan dan peluang yang ada.

Target pasar dari *Kirei dessert cafe* berdasarkan hasil kuisioner adalah wanita dan pria yang berusia 15-24 tahun yang berdomisili di Kota Makassar dan rutin mengunjungi *cafe* untuk menikmati hidangan, suasana atau menikmati kebersamaan bersama teman, keluarga dan pasangan, namun tidak menutup kemungkinan masyarakat di luar kota Makassar untuk menjadi calon pelanggan.

Untuk melakukan pemasaran atau marketing *Kirei dessert cafe* akan menggunakan beberapa metode seperti *advertising* dengan menggunakan sosial media dan situs pencarian restoran, pemasangan *banner*, menggunakan *endorse* dengan mengundang food blogger atau influencer, *personal selling* oleh karyawan dengan merekomendasikan produk, diskon atau promo yang sedang berlangsung.

B. Aspek Operasional

Operasional *Kirei dessert cafe* terbagi atas dua yaitu *service sequence* dan *customer process* yang merupakan alur dan proses agar operasional berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, untuk mendukung operasional tersedia fasilitas seperti *dining area, kitchen and storage, office, locker, toilet, counter and cashier area*. Lokasi *Kirei dessert cafe* terletak di Jalan Andi Djemma, No.1 , Rappocinni, Makassar, Sulawesi Selatan yang terdiri atas 3 lantai ruko dengan luas bangunan 103,5 m² yang memuat 70 kursi .Pemilihan lokasi cafe sendiri didasari dengan melihat aspek visibilitas, aksesibilitas, pelanggan potensial, biaya sewa, dan pesaing di sekitar.

Untuk membantu operasional maka terdapat teknologi yang digunakan untuk memudahkan dan mendukung jalannya operasional dengan baik. Teknologi yang digunakan adalah mesin *Point of Sales System, Fingerprint, CCTV, Wi-fi, air purifier, air conditioner, food lift, speaker, komputer dan printer, dan handphone*.

C. Aspek Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Struktur organisasi dari *Kirei dessert cafe* ditempati oleh posisi paling atas yaitu komisaris kemudian direktur. Direktur akan membawahi akuntan dan manajer Manajer akan membawahi *head pastry chef* yang membawahi *pastry cook* dan *steward , server, dan admin & social media*. Akuntan akan membawahi *cashier*.

Menurut Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 Pasal 77 Ayat 2, *Kirei dessert cafe* menentukan jam kerja selama 8 jam dengan 5

hari kerja dan 2 hari libur selama satu minggu. Untuk jam operasional, *cafe* akan beroperasi dari jam 10.00 – 22.00 yang terbagi menjadi dua *shift* yaitu *shift* pagi (07.00 – 16.00) dan *shift* sore (15.00 – 23.00) dimana dalam setiap *shift* akan diberikan 1 jam istirahat.

Kirei dessert cafe akan melakukan rekrutmen, seleksi dan orientasi kepada karyawan. Karyawan juga berhak mendapatkan kompensasi berupa gaji, tunjangan cuti, jaminan sosial dan kesehatan tenaga kerja (BPJS), serta pengembangan dan pelatihan agar menjadi sumber daya manusia yang semakin berkualitas dan menambah wawasan.

Dalam melakukan pendirian usaha, perlu diperhatikan aspek yuridis untuk menghindari adanya kesalahan dan pelanggaran aturan pemerintah dan undang-undang. Bentuk badan usaha *Kirei dessert cafe* adalah Perseroan Terbatas (PT) dibawah nama PT. Sumber Alam Jaya. Untuk mendirikan sebuah PT terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi seperti pengajuan nama PT, akta pendirian PT, pengesahan PT, BNRI, SKDP, NIB, NPWP, SIUP, TDUP, Hak merek dagang, Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi, dan SP-PKP.

D. Aspek Keuangan

Biaya investasi awal *Kirei dessert cafe* adalah sebesar Rp. 1.171.770.571 yang terbagi atas modal pribadi pemegang saham sebesar Rp. 468.708.229 (40%) dan pinjaman bank Rp. 703.062.343 (60%). Pada tahun pertama, biaya operasional dan COGS yang harus dikeluarkan sebesar Rp. 1.325.468.940, *Kirei dessert cafe* menetapkan asumsi penjualan sebesar

15% pada tahun pertama sehingga pendapatan pada tahun pertama sebesar Rp.3.488.470.608 yang diperoleh dari penjualan makanan, minuman dan paket yang ada. Laba kotor yang dihasilkan pada tahun pertama sebesar Rp.1.843.975.357, maka dari itu laba bersih *Kirei dessert cafe* setelah dikurangi biaya operasional, bunga, pajak pada tahun pertama adalah sebesar Rp.225.236.951.

Total arus kas bersih *Kirei dessert cafe* pada tahun pertama sebesar Rp.303.797.334, sedangkan BEP pada tahun pertama sebesar Rp.3.037.480.758. Berdasarkan hasil proyeksi ini didapatkan *period payback Kirei dessert cafe* adalah 2 tahun 6 bulan 203 hari.

